

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA-SISWI
SMK AL-ASROR SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR**

Oleh :
KANTI DAMAI LESTARI
NPM. 1901011084



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**

**PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA-SISWI SMK AL-
ASROR SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
KANTI DAMAI LESTARI
NPM. 1901011084**

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, M.A

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Kanti Damai Lestari
NPM : 1901011084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul : PENERAPAN METODE TARTIL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN PADA SISWA-SISWI SMK AL-ASROR
SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR

Sudah kami setuju dan dapat dilanjutkan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2023

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.196705311993032003

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE TARTIL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN PADA SISWA-SISWI SMK AL-ASROR
SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR

Nama : Kanti Damai Lestari

NPM : 1901011084

Prodi : Pendidikan Agama Islam

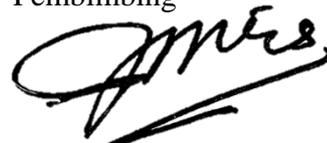
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Desember 2023

Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP.196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. **B-0143/In.28.1/P/PP.00.9/1/2024**

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA SIWA SISWI SMK AL-ASROR SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Kanti Damai Lestari, NPM: 1901011084 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/27 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA-SISWI SMK AL- ASROR SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR

Oleh :

Kanti Damai Lestari

Membaca Al-Qur'an bagi umat muslim merupakan ibadah kepada Allah SWT. Membaca Al-Qur'an memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi semata, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan. Untuk itu guru di SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur memberikan upaya kepada siswa-siswi agar dapat selalu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an salah satunya yaitu dengan penerapan metode tartil ini. Metode tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari mahrajnya dengan tepat. Membaca pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing-masing hurufnya dan tajwidnya.

Berdasarkan permasalahan di atas pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif menggunakan teknik pengumpul data dengan wawancara, tes, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru PAI. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tartil ini adalah sebuah upaya yang dilakukan guru. Sebelum menggunakan metode tartil ini guru menerapkan metode iqra' dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi. Namun banyaknya kendala selama proses belajar maka guru berinisiatif untuk mengubah metode agar kemampuan siswa ini dapat meningkat yaitu dengan menggunakan metode tartil. Setelah menggunakan metode tartil ini dapat terlihat perbedaan pada siswa dalam hal membaca yaitu adanya peningkatan dalam membaca Al-Qur'an walaupun belum maksimal guru terus melakukan upaya tersebut agar siswa dapat membaca dengan baik.

Kata Kunci : Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

THE APPLICATION OF THE TARTIL METHOD IN IMPROVING THE ABILITY TO READ THE QUR'AN IN STUDENTS OF SMK AL-ASROR SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR

By:

Kanti Damai Lestari

Reading the Qur'an for Muslims is worship to Allah SWT. Reading the Qur'an does not prioritize absorption and understanding through the transfer of information alone, but rather prioritizes the development of abilities. For this reason, teachers at SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur provide efforts to students so that they can always improve their ability to read the Qur'an, one of which is by applying this tartil method. The tartil method is a way of reading the Qur'an slowly and slowly and pronouncing the letters of the mahraj correctly. Reading slowly and precisely can be heard clearly each letter and tajweed.

Based on the above problems, this research question is how to apply the tartil method in improving the ability to read the Qur'an in students of SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur. The purpose of this study is to find out how the application of the tartil method in improving the ability to read the Qur'an in students of SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur. This type of research is qualitative descriptive field research using data collection techniques with interviews, tests, and documentation. The source of data in this study is PAI Teachers. The technique of guaranteeing the validity of the data used is the triangulation technique. The data analysis technique used is by reducing data, presenting data and drawing conclusions.

Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the tartil method is an effort made by the teacher. Before using this tartil method, teachers apply the iqra method in helping to improve the ability to read the Qur'an in students. However, there are many obstacles during the learning process, so the teacher takes the initiative to change the method so that the ability of these students can increase, namely by using the tartil method. After using this tartil method, it can be seen that the difference in students in terms of reading, namely the improvement in reading the Qur'an, although not yet optimal, the teacher continues to make these efforts so that students can read well the results showed that the application of the tartil method in improving the ability to read the Qur'an in students of SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur was to conduct tests on students there. This is done in order to find out how students read the Qur'an after the use of the tartil method.

Keywords: *Application of Tartil Method in Improving the Ability to Read the Qur'an*

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kanti Damai Lestari
NPM : 1901011084
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 14 Desember 20223



Kanti Damai Lestari
NPM. 1901011084

MOTTO

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (Tartil).¹

¹ *Q.S Al-Muzammil Ayat 4.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin, ucapan syukur semoga selalu terlimpahkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tak lupa kita sanjungkan pada baginda Rasulullah SAW, semoga kita termasuk ke dalam umatnya dan mendapat syafaat darinya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Sugiono dan Ibu Wagiyem, yang senantiasa mendidik, merawat, memberi motivasi, nasihat dan mendoakan dalam setiap waktunya. Yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga nilainya, tenaga, waktu, harta dan fikirannya demi memberikan yang terbaik untuk anaknya
2. Untuk Mamas dan Mbak ku tersayang Mas Wawan Andrianto dan Mbak Sholehati Amalia yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan demi kelancaran skripsi ini.
3. Dosen pembimbing, ketua prodi pendidikan agama islam. Seluruh dosen dan guru yang telah memberikan ilmu serta membimbing saya menempuh pendidikan
4. Teman-teman prodi PAI tekhusus Nanik, Murni, Suci, Rika yang selalu memberi canda, tawa, dan membantu dalam proses perkuliahan dan skripsi ini.
5. Seluruh teman di UKM LKK yang telah kebersamai dan memberikan pengalaman yang berharga.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada prodi pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd selaku ketua program studi PAI yang telah memberikan serta arahan serta motivasi, Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi saya. Saya sebagai penulis juga mengucapkan banyak berterimakasih kepada kepala sekolah beserta guru SMK Al-Asror sekampung lampung timur yang telah bersedia menjadikan sekolahan tersebut sebagai tempat penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi semuanya.

Metro, 13 Desember 2023



Kanti Damai Lestari

NPM. 1901011084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Tartil.....	12
1. Pengertian Metode Tartil	12
2. Langkah-langkah Metode Tartil	15
3. Ciri-ciri dan Karakteristik Metode Tartil	15
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tartil.....	16
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	20
3. Tata Cara Membaca Al-Qur'an	20

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	22
5. Ciri-ciri Kemampuan Membaca Al-Qur'an	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data	28
1. Data Primer.....	28
2. Data Sekunder.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Tes	29
2. Wawancara	30
3. Dokumentasi	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	36
1. Sejarah berdirinya SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur	36
2. Visi dan misi SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur	36
3. Data Kepala Sekolah, Guru dan Staf SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur.....	37
4. Data siswa SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur	41
5. Sarana dan Prasarana SMK Al-Asror Sekampung Lampung timur	42
6. Struktur Organisasi SMK Al-Asror Sekampung Lampung timur	44

B. Temuan Khusus	
1. Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur.....	44
C. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	58
B. SARAN.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Data Kepala Sekolah, Guru, dan Staf SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur	37
2. Data Siswa-siswi SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur	41
3. Data Sarana dan Prasarana	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	65
2. Surat Izin Research	66
3. Surat Tugas	67
4. Surat Balasan Izin Research	68
5. Surat Keterangan bebas pustaka jurusan	69
6. Surat keterangan bebas pustaka	70
7. Outline	71
8. Alat pengumpul data	73
9. Hasil wawancara dengan guru PAI	77
10. Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an	82
11. Hasil dokumentasi penelitian	83
12. Kartu konsultasi bimbingan skripsi	89
13. Hasil cek turnitin	99
14. Riwayat hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. Dalam kenyataan empiric, tidak dapat dipungkiri, bahwa ketika sumber ajaran itu hendak dipahami dan dikomunikasikan dengan kehidupan manusia yang pluralistic, diperlukan ketelibatan pemikiran yang merupakan kreativitas manusia. Hal ini jelas terlihat pada tradisi ijtihad yang dikembangkan para pakar hukum islam dan lainnya

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri. Firman Allah :

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya :

“Dan kami telah menurunkan kepada Al-Kitab (Al-Qur'an) ini melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka perselisihan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S Al-Nahl : 64).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, t.t., H 441.

Selain itu Al-Qur'an juga merupakan mu'jizat paling besar dari segala mu'jizat yang pernah diberikan Allah SWT, kepada seluruh nabi dan rasulNya. Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan membacanya dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

Pendidikan agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina siswa-siswi yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbentuk suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Pendidikan Islam juga adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa-siswi menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah termasuk disini adalah tanggung jawab untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an generasi umat Islam.

Agama Islam selalu mendorong manusia mempergunakan akalanya untuk memahami ayat-ayat *qauliyyah* yang terdapat didalam al-Qur'an dan memahami ayat-ayat *kauniyyah* yang terbentang di alam semesta.¹

¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, cet. XIII (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 45.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat terbesar, dimana didalamnya terdapat pedoman bagi seluruh umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki.

Maksud dari pendidikan disini tidak hanya pendidikan umum saja tetapi juga pendidikan Al-Qur'an, karena pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan orang tua kepada anak mulai sejak masa dini atau masa anak-anak karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Begitu juga dengan mengajarkan Al-Qur'an pada masa itu, maka akan mudah diserap oleh mereka.

Pendidikan agama meliputi berbagai bidang studi, sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum masing-masing jenis dan tingkat pendidikan, yaitu Al-Qur'anul karim, hadist, akidah, ibadah, sejarah, akhlak dan pengetahuan lainnya.²

Dalam pembelajaran agama Islam yang menjadi sumber dari pendidikan agama adalah Al-Qur'an, karena berisi kandungan ajaran-ajaran yang lengkap tentang keimanan, akhlak mulia, aturan ibadah, hubungan manusia dengan allah, hubungan manusia dengan manusia, serta segala yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karena itulah yang terpenting dalam pendidikan agama adalah memahami Al-Qur'an.

² Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h 71.

Tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah untuk petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan tuhan dan sesamanya, atau dengan kata lain yang lebih singkat, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia kejalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.³ Oleh karena itu, Al-Qur'an sangat penting diajarkan disekolah atau madrasah-madrasah sehingga dalam diri peserta didik akan tertanam nilai-nilai luhur dari Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang terindah dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca Al-Qur'an memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi semata, tetapi lebih mengutamakan pada perkembangan kemampuan. Untuk itu kemampuan siswa perlu dikembangkan melalui peran aktif dan latihan-latihan atau kegiatan-kegiatan yang mampu menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur.

Dari Prasurey yang dilakukan di SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur adalah Siswa-siswi pada tingkat kemampuan masih kurang dan belum maksimal dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar bacaan panjang dan pendek, kemudian pengucapan makhoriul huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas. Sehingga ketika huruf yang sama namun berbeda bentuknya mereka sulit memahami dan

³ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), h 57.

membacanya, belum lagi penguasaan ilmu tajwid yang diajarkan tidak sepenuhnya mereka kuasai.

Kaidah membaca Al-Qur'an yang benar sering juga disebut membaca dengan tartil, yang dimaksud tartil adalah sesuai dengan kaidah tajwid dan mahrijul huruf atau cara melafalkan huruf demi huruf dalam bacaan Al-Qur'an, sedangkan yang dimaksud dengan kaidah tajwid adalah cara membaca mana bacaan yang dipanjangkan, dipendekkan, dengung dan lain sebagainya.

Metode tartil ini sebenarnya sudah bagus, namun ketika diperankan oleh pendidik yang kurang faham dengan metode tartil dan kurang menguasai metode tersebut maka metode tartil ini tidak bisa berjalan dengan lancar dan diterima oleh siswa-siswi dengan baik. Oleh karena itu, dalam mengajarkan Al-Qur'an harus hati-hati dan dengan cara yang baik dan benar.

Keberhasilan suatu program pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah ditentukan oleh dua hal penting yaitu kualitas dan kemampuan pendidik. Kualitas dan kemampuan pendidik yang baik tanpa di dukung oleh metode mengajar yang baik hasilnya kurang optimal begitu pula dengan metode yang baik tanpa ditunjang oleh kualitas dan kemampuan pendidik yang baik jangan berharap hasilnya akan baik dan berkualitas.

Metode tartil merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan di SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur, dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tersebut belum maksimal dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar bacaan panjang dan

pendek, kemudian pengucapan makhrijul huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMK AL-Asror Sekampung pada tanggal 5 September 2023 dengan guru pendidikan agama islam terkait masalah siswa dalam membaca Al-Qur'an. beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an baik tajwid maupun makhrijul huruf. Sebelum menggunakan metode ini guru menggunakan metode iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an namun tidak adanya perubahan pada siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga guru melakukan upaya dengan mengganti metode iqra' dengan metode tartil ini. Metode tartil ini diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi di SMK Al-Asror. Sebab, saat menggunakan metode iqra' tersebut banyak kurangnya waktu dalam penerapannya kepada siswa-siswi sehingga banyak dari siswa-siswinya tidak ada perubahan dalam membaca Al-Qur'an. Lalu pihak guru pendidikan agama islam merubah dalam penggunaan metode iqra' ke metode tartil tersebut, yang semula penerapan metode sebelumnya hanya dilakukan didalam kelas pada mata pelajaran PAI sekarang ditambah waktu pada jam ekstrakurikuler yang ada di SMK Al-Asror. Dengan adanya waktu tambahan ini guru pendidikan agama islam berharap adanya peningkatan dalam membaca Al-Qur'an pada siswa-siswinya tersebut.⁴

⁴ Wawancara kepada Bapak Carmidin sebagai guru PAI, *Wawancara Peneliti Kepada Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur* (Sekampung Kabupaten Lampung Timur, 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah lebih lanjut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang ada diatas, maka sebuah masalah yang akan dicari solusianya dapat dikemukakan dengan sebagai berikut:

Bagaimanakah Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa-Siswi SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kali ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu : Untuk mengetahui Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa-Siswi SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur.

2. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti seorang penulis mempunyai sebuah tujuan yang ingin dicapai, tujuannya diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Untuk melatih diri dalam penelitian yang bersifat ilmiah dan menambah wawasan penulis

b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan bagi guru pendidikan agama islam untuk mengembangkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Tartil serta sebagai media intropeksi pembelajaran selanjutnya demi mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan

c. Bagi Lembaga

Diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur sebagai masukan, kritik dan saran demi perbaikan system pengajaran dan pembelajaran terhadap siswa-siswi dengan menggunakan metode tartil yang benar serta siswa-siswi dapat memahami bagaimana belajar membaca al-qur'an dengan praktis dan cepat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada dan juga sebagai penegasan bahwa masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian lainnya.

Sebelumnya peneliti telah mencari penelitian yang dianggap relevan dengan variable yang hendak diteliti. Penelitian relevan tersebut diantaranya adalah :

1. Karya tulis oleh Lailatul Khasanah (2015) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur”. Di dalam karya tulis tersebut peneliti

membahas dan mendeskripsikan penerapan metode tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah makhraj dan tajwid pada santri di Pondok pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy.⁵

Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis diatas adalah peneliti ini membahas tentang penerapan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur sedangkan penulis diatas membahas penelitian diatas dilakukan di pondok pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy sedangkan ini dilakukan di SMK Al-Asror Sekampung

2. Karya tulis oleh Badi'ah Roudlotul (2015) dengan judul "Penggunaan Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di madrasah diniyyah mambaul munna sidorejo kebonsari medium tahun 2014/2015". Di dalam karya tulis tersebut peneliti membahas tentang apakah penggunaan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an ? kemudian hasil penelitian beliau dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode tilawati santri di mamba'ul munna menjadi lebih fasih dan dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar

⁵ Lailatul Khasanah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur* (Institut Agama Islam Negeri Metro: [Http://Repository.metrouniv.ac.id](http://Repository.metrouniv.ac.id), 2015).

dengan waktu yang telah ditentukan karena dalam metode tilawati juga diajarkan ilmu tajwid, serta memiliki target.⁶

Perbedaan pada penelitian ini dengan karya tulis diatas adalah penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca al-qur'an menggunakan metode tartil bagi siswa—siswi SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur, sedangkan karya tulis diatas membahas tentang metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

3. Karya tulis Muhammad Churmain (2017) yang berjudul “Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Secara Tartili Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK MA'ARIF Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017” didalam karya tulis tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya metode qiro'ati mampu meningkatkan kualitas membaca al-qur'an secara tartil pada siswa kelas X TKR 1 SMK Ma'arif Tegalrejo Kab. Magelang Tahun pelajaran 2016/2017 dengan baik dan benar serta lancar sesuai dengan tajwid.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis diatas adalah karya tulis dilakukan di SMK Ma'arif Tegalrejo Kab. Magelang Tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode penelitiannya penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini dilaukan di SMK Al-Asror Sekampung

⁶ Badi'ah Roudlotul, *Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemmapuan Membaca aL-Qur'an di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium Tahun 2014/2015*, dalam www.portalgaruda.com diunduh pada tanggal 9 Oktober 2023, t.t.

⁷ Muhammad Churmain, *Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Secara Tartil dengan Metode Qiro'ati pada Siswa kelas X TKR 1 SMK MA'ARIF Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017* (www.portalgaruda.com, 2018).

Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan Tes untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

4. Karya tulis oleh Khoirul Fariadi (2015) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Utara". Di dalam karya tulis tersebut peneliti membahas tentang apakah pengaruh penggunaan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ? kemudian hasil penelitian beliau dapat disimpulkan bahwa dengan adanya metode tilawati tersebut terdapat peningkatan membaca Al-Qur'an di TPA khoirul huda.⁸

Perbedaan pada penelitian ini dengan karya tulis diatas adalah penelitian membahas tentang penerapan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Al-Asror sekampung lampungtimur sedangkan penelitian diatas menggunakan metode tilawati untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam membaca Al-Qur'an.

⁸ Khoirul Fariadi, *Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Utara* (Institut Agama Islam Negeri Metro: [Http://Repository.metrouniv.ac.id](http://Repository.metrouniv.ac.id), 2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Tartil

1. Pengertian Metode Tartil

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian metode adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan sesuatu yang dikehendaki. Pengertian lainnya adalah, metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹

Secara bahasa metode berasal dari kata metode itu sendiri, namun terdapat beberapa penambahan kata seperti “logos” yang berarti perbedaan yang signifikan dalam etimologi metodologi. “logos” memiliki pengertian ilmu atau bersifat ilmiah. Maka, ketika bersanding dengan kata “methodos” pengertian metodologi mengarah pada sebuah spesifikasi cara ilmiah yang menuntun pada penelitian dan kajian dalam bidang tertentu menjadi tersistem sesuai dengan bidang-bidang tersebut. Maka, setiap bidang ilmu memiliki cara yang berbeda dalam mengkaji suatu objek tertentu.²

Metode pembelajaran adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara kerja yang bersistem untuk mempermudah terjadinya proses pembelajaran, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran adalah cara

12. ¹ Jati Kusuma, *Pengantar Metode Penelitian Bahasa* (Jakarta: Crassvati Books, 2007), H

² Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), H 5.

yang digunakan oleh seorang peserta didik untuk mengimplementasikan rencana yang telah tersusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik.³

Menurut para ahli pendidikan, misalnya Winkle, menyebutkan bahwa metode dengan istilah prosedur deduktif, Abdul Ghafur dengan istilah strategi instruksional, James L Phopan istilah dari transaksi, sedangkan Mudhofur menggunakan dengan istilah pendekatan. Metode pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu berisi suatu tahapan tertentu.⁴

Tartil adalah disusun dari kata rata yang berarti serasi dan indah ucapan atau kalimat yang disusun secara rapih dan diucapkan dengan baik dan benar. Membacanya secara perlahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesannya.⁵

Kata “tartil” menurut bahasa berarti jelas, racak dan teratur, sedangkan menurut istilah ialah membaca Al-Qur’an dengan pelan-pelan, baik dan benar sesuai tajwid.⁶

³ Andi Prasetyo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), H 240.

⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar mengajar yang kreatif dan efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), H 13.

⁵ Suwardi, *Tadarus Al-Qur’an (The Hope The Fear)* (Pesantren Ulumul Qur’an, 2009), H 9.

⁶ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, t.t., H 12.

Metode tartil adalah cara membaca al-qur'an dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat. Membaca dengan pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing-masing hurufnya dan tajwidnya.⁷

Menurut ulama ahli Tajwid tartil adalah membaca dengan pelan dan tidak terburu-buru sehingga tetap memperhatikan tajwid dan makhrajnya serta berusaha menghayati maksud ayat yang sedang dibaca tersebut.⁸

Adapun tujuan mempelajari tajwid adalah menjaga dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an baik kesalahan ringan yaitu kesalahan yang tidak merubah makna al-qur'an , seperti kesalahan dalam pengucapan ghunnah ikhfa' dll, maupun kesalahan fatal yaitu kesalahan yang merubah makhraj huruf, kesalahan harakat, dll.

Metode tartil merupakan suatu metode yang mana dalam membaca al-`qur'an langsung (tanpa dieja) dan memasukan/mempraktikan pembiasaan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ulumul tajwid dan ulumul ghorib, dan juga salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih praktis dan lebih cepat untuk membantu murid dalam membaca Al-Qur'an⁹

⁷ Abu Sabiq Aly, *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil* (Jakarta: Al-Qamar Media, 2009), H 2.

⁸ Ahmad Juaeni, *Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Benar* (Jakarta: Kaysa Media, 2015), h 3.

⁹ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Durah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*, t.t., H 22.

2. Langkah-Langkah Metode Tartil

- a. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai dari huruf hijaiyah
- b. Dalam pembacaan menggunakan system baca simak
- c. Terlebih dahulu perkenalkan huruf Al-Qur'an yang belum berbaris
- d. Perkenalkan huruf Al-Qur'an yang berbaris Satu
- e. Perkenalkan huruf Al-Qur'an yang berbaris dua
- f. Perkenalkan cara membaca Al-Qur'an yang bertanda mati
- g. Perkenalkan cara membaca Al-Qur'an yang bertanda tasydid
- h. Perkenalkan ilmu tajwid praktis dalam membaca Al-Qur'an
- i. Ajarkan membaca Al-Qur'an dengan system murotal atau system lagu.¹⁰

3. Ciri-Ciri dan Karakteristik Metode Tartil

- a. Langsung membaca secara mudah bacaan-bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru.
- b. Langsung praktek secara mudah bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru
- c. Pembelajaran diberikan secara bertahap dari yang termudah, menerangkan system belajar tuntas.
- d. Pembelajaran yang diberikan selalu berulang-ulang dengan memperbanyak latihan
- e. Evaluasi selalu diadakan setiap pertemuan.¹¹

¹⁰ Syarifmen Syafril, *Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil* (International Conference On Islamic Education, 2017), H 107.

¹¹ Moh. Bashori Alwi, *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid* (Malang: CV. Rahmatika, 2001), H 23.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tartil

a. Kelebihan Metode Tartil

- 1) Waktu relative singkat
- 2) Bisa diajarkan kepada siapa saja tanpa batas usia
- 3) Menggunakan system klasikal baca simak (satu membaca yang lain menirukan)
- 4) Tidak membutuhkan terlalu banyak tenaga pengajar atau guru.

b. Kelemahan Metode Tartil

- 1) Bagi anak yang daya pikirnya agak lemah, maka ia akan sering merasa kesulitan
- 2) Bagi anak yang sering tidak hadir, maka ia akan ketinggalan pelajaran.¹²

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan. Yang dimaksud kemampuan dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sedangkan membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu, mengucapkan (doa dsb). Dalam

¹² Abu Shabiq Ali, t.t., H 25.

bahasa arab kata membaca diambil dari kata qaraa. Kata tersebut mempunyai beberapa alternative makna antara lain, membaca menelaah/mempelajari, mengumpulkan, melahirkan dan sebagainya.

Makna dari qara'a selain berarti membaca teks, juga dimaknai menghimpun. Menurut beliau kata qara'a terambil dari akar kata yang berarti menghimpundari. Dari kata menghimpunkemudian lahir aneka ragam makna, seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti,mengetahui, ciri-ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis atau tidak.¹³

Dijelaskan dalam surat Al-Alaq 1-5 meninjau lebih dalam pengertian membaca (qara'a):

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً ۝ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari ‘alaq. Bacalah dan tuhanmulah yang paling pemurah, Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia yang belum diketahuinya(Q.S Al-Alaq 1-5).¹⁴

Perintah iqra' dalam ayat pertama tersebut berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketauhilah ciri-ciri sesuatu,bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendiri, yang tertulis dan tidak tertulis.

¹³ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1998), h 5.

¹⁴ Q.S Al-Alaq 1-5.

Alhasil objek perintah iqra' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkauannya.

Pengulangan perintah iqra' pada ayat pertama dan ketiga, menurut beliau, bukan sekedar menunjukkan bahwa kecakapn membaca dapat diperoleh dengan mengulang-ulang bacaan, atau membaca dilaukan sampai mencapai batas semaksimal mungkin, tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa mengulang-ulang bacaan *bismi rabbika* (demi karena allah) akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru walaupun yang dibaca sama.

Mengulang-ulang membaca Al-Qur'an menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan, dan menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin. Berulang-berulang membaca alam raya, membuka tabir rahasianya dan memperluas wawasan serta menambah kesejahteraan lahir. Ayat Al-Qur'an yang kit abaca dewasa ini tidak sedikitpun berbeda dengan ayat Al-Qur'an yang dibaca rasul dan generasi terdahulu. Namun pemahaman, penemuan rahasianya, serta limpahan kesejahteraan-Nya terus berkembang, dan itulah pesan yang dikandung dalam *iqra' wa rabbukal akram* (Bacalah dan tuhanmulah yang paling pemurah). Atas kemurahan-Nyalah kesejahteraan demi kesejahteraan tercapai.

Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin. Kumpulan wahyu ini dinamakan Al-Qur'an sebagaimana ungkapan yang dikenalkan dalam banyak ayatnya, yang artinya adalah bacaan. Karena itu, sesuai dengan namanya, kitab suci ini pasti dibaca yang tujuannya agar mana

dan ajarannya dapat dipahami, selanjutnya diamalkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan nama ini, secara implisit Allah memerintahkan seluruh umat Islam untuk membacanya. Karena hanya dengan kegiatan ini, mereka akan mengetahui apa saja tuntunan-tuntunan ilahi yang wajib dijadikan pedoman dan petunjuk dalam kehidupan mereka. Tanpa membacanya, mustahil umat ini dapat mengetahui ajaran Allah dengan baik dan benar¹⁵

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan dengan bahasa Arab. Hal yang sedemikian ini, karena nabi yang menerimanya berasal dari bangsa Arab dan berbicara dalam bahasa Arab.¹⁶ Bahasa ini, sebagaimana bahasa-bahasa lain, memiliki gramatikal dan cara baca yang khas dan berbeda dari bahasa lainnya. Kaum muslimin yang berasal dari keturunan non-Arab tentu mengalami kesulitan dalam membacanya bila mereka tidak mempelajari bahasa Arab ini dengan baik. Karena itu mereka dianjurkan untuk mempelajari bahasa ini agar dapat memahami kitab suci dengan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti mana yang terkandung dalam bacaan. Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu/tajwid dan makhrjul huruf yang baik dan benar.

¹⁵ Ahmad Annuri, *Pedoman Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), h 114.

¹⁶ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h 17.

2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lain. Rasulullah SAW adalah orang yang paling banyak membaca Al-Qur'an yang agung ini, beliau biasanya bisa membacanya saat berdiri, duduk, maupun berbaring dalam keadaan suci maupun berhadast, dalam perjalanan, di atas kendaraan dan dalam keadaan kondisi apapun.¹⁷ Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an

Keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut :

- a. Menjadi manusia yang terbaik
- b. Kenikmatan yang tiada bandingnya
- c. Al-Qur'an memberi syafaat di hari kiamat
- d. Pahala berlipat ganda
- e. Dikumpulkan bersama para malaikat¹⁸

3. Tata Cara Membaca Al-Qur'an

Allah SWT telah mensyaratkan kepada orang yang membaca Al-Qur'an untuk mengetahui dan menetapkan tata cara membaca Al-Qur'an dimana pertama kali Allah menyuruh nabi Muhammad SAW membaca Al-Qur'an sebagai firmanNya :

¹⁷ Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al-Qur'an*, t.t., h 68.

¹⁸ Muhammad Iqbal A. Gazali, *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an* (Islam House, 2010), h 3-4.

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (Q.S Muzammil : 4)¹⁹

Ayat ini mengandung arti bahwa dalam membaca Al-Qur'an kita harus membacanya dengan tumaninah dan tadabbur (memperhatikan isinya) dan membacanya secara terus menerus, yaitu membaca *tarqiq* bila bacaan itu termasuk bacaan yang harus dibaca tebal (*tafkhim*) bilamana itu termasuk bacaan yang tafkhim. juga dibaca pendek apabila bacaan itu dibaca pendek, yang dipanjangkan dibaca panjang, yang dibaca jelas (*izhar*) maka harus dibaca jelas, yang dibaca dengung maka harus dibaca dengung, yang dibaca samar (*ikfa*) maka harus disamarkan. Huruf yang dibaca harus sesuai dengan tempat keluarnya (*makharijul huruf*) dan janganlah mencapur adukkan antara yang satu dengan yang lain.

Dari keterangan diatas, memberikan pengertian bahwa dalam membaca Al-Qur'an tidak bias terlepas dari ilmu tahwid, karena keterangan tadi telah dibukukan dalam ilmu tajwid. Oleh karena itu membaca Al-Qur'an tanpa mengetahui ilmu tajwid maka bacaan tersebut sulit untuk disebut bacaan yang benar, bahkan termasuk bacaan yang salah dan bacaan yang salah akan berakibat dosa. Lalu membaca dengan cara *tahrif* (menyimpang atau menyelewengkan) yaitu ketika membaca Al-Qur'an dengan satu suara lau mereka memotong-motong bacaan.²⁰ Sementara, perbuatan dosa harus ditinggalkan bila ingin membaca Al-

¹⁹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, h 574.

²⁰ Mahmud Al-Dausary, *Membaca Al-Qur'an Adab dan Hukumnya*, t.t., h 7.

Qur'an dan mendapat pahala, maka kita harus mempelajari ilmu tajwid secara keseluruhan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap masing-masing individu mempunyai berbagai latar belakang situasi dan kondisi yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Berikut beberapa factor yang mempengaruhi kemampuan membaca setiap individu:

a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri setiap masing-masing individu dan terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1) Faktor fisiologis adalah suatu hal yang berkaitan dengan keadaan jasmani atau kondisi fisik masing-masing individu. Misalnya seseorang yang mempunyai gangguan pada lidah, sudah pasti mempengaruhi kualitas dalam membaca Al-Qur'an. kondisi fisik seseorang yang sehat dan kuat dengan seseorang yang sakit-sakitan dan lemah tentu akan berpengaruh dan menjadi pembeda tingkat kemampuan dalam proses pembelajaran.

2) Faktor psikologis adalah suatu hal yang berkaitan dengan kondisi kejiwaan dan mental masing-masing individu yang mampu mendorong untuk lebih giat dalam belajar atau sebaliknya. Faktor ini dibagi menjadi tiga, yaitu :

a) Intelegensi adalah kemampuan untuk mempermudah melakukan penyesuaian secara tepat terhadap lingkungan

social. Seseorang yang mempunyai intelegensi bagus atau semakin cerdas seseorang, maka semakin cepat seseorang tersebut dalam memahami suatu materi pembelajaran. Sehingga dapat diartikan apabila seorang anak mempunyai intelegensi yang kuat akan memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam membaca atau mempelajari Al-Qur'an.

- b) Minat adalah rasa keingintahuan atau kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang terhadap sesuatu. Perasaan mempunyai hubungan yang erat dengan minat seseorang, ketika seseorang melakukan suatu kegiatan dengan perasaan senang, maka dapat dipastikan seseorang tersebut mempunyai minat yang tinggi terhadap kegiatan tersebut, sehingga hasil maksimal mampu didapatkan oleh orang tersebut. Misalnya, ada seorang anak sangat senang belajar Al-Qur'an, maka anak tersebut akan memberikan kemampuan terbaiknya dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
- c) Motivasi adalah suatu perasaan yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Misalnya ketika para orang tua sering memberikan dorongan motivasi yang positif kepada anak-anak mereka

secara konsisten, sehingga mampu mendorong anak-anak untuk lebih tekun dalam mempelajari Al-Qur'an.²¹

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor dari luar individu yang terdiri dari lingkungan social dan lingkungan non social.

1) Faktor lingkungan sosial adalah pengaruh yang berasal dari sekitar lingkungan sosial seseorang, hal tersebut meliputi keluarga, masyarakat disekitarnya, guru, dan teman sebaya. Pengaruh dari lingkungan sosial seorang murid yang banyak memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat disekitarnya.

2) Faktor lingkungan non sosial yaitu pengaruh yang berhubungan dengan akses pendukung meliputi sarana prasarana, lokasi, waktu dan cuaca. Misanya seorang anak belajar Al-Qur'an di gedung sekolah yang bersih akan merasakan kenyamanan ketika belajar sehingga berpengaruh positif terhadap hasil kemampuan belajar anak tersebut.²²

Dalam dunia pendidikan tentu mempunyai landasan atau pedoman dalam setiap pembelajaran, sama halnya dengan kita belajar atau memahami dan mengamalkan kitab suci Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui Al-Qur'an adalah sumber hukum agama islam yang pertama. Sehingga menjadi sumber nilai dan norma umat islam terbagi dalam 30 juz (bagian). Untuk menguasai ilmu membaca cukup sebulan, dua bulan

²¹ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Masdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist* no 2 (2020): h 150-151.

²² "ibid,"., h 152-153.

atau setahun seklaipun. Belum lagi ilmu sosial tata bahasa, tafsir, dan ilmu-ilmu Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan begitu mari sama-sama kita belajar dengan seksama secara rutin semoga dapat menimbulkan hasil yang baik.

5. Ciri-Ciri Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Ada beberapa ciri-ciri kemampuan membaca yang dapat dicangkup dalam membaca Al-Qur'an yaitu :

a. Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat, fasih, tidak tertunda-tunda. Jadi maksudnya adalah dalam membaca Al-Qur'an harus dengan fasih.

b. Ketetapan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Perkataan tajwid berasal dari kata "*jaud*" yang artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana cara memberikan hak setiap huruf dan mustahaqnya, baik yang berkaitan dengan sifat, mad, dan lain-lainnya, seperti bacaan tarqiq (tipis) dan bacaan tafkhim (tebal) dan selain keduanya.²³

Lancar dapat diartika, tidak tersendat, cepat dan fasih dalam pengucapannya. Sedang tartil sendiri dapat diartikan membaguskan penyusunannya sehingga jelas dan memiliki tempo bacaan yang tepat

²³ Rohmatulloh Megah Tinambun, *Praktis dan Mudah Kuasai Tajwid*, cet. 3 (Yogyakarta: Checklist, 2019), h 5.

serta berintonasi. Sedang huruf hijaiyah yang keluar tepat pada dengan kaidah tajwid yang baik dan benar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Karena penulis ingin menggali informasi yang ada di lapangan. Penelitian ini menghasilkan cara atau prosedur dengan menganalisis dan menggunakan cara analisis statistik.¹

Berdasarkan penjasandi atas penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada lokasi yang akan dilakukan penelitian, yaitu SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Hal ini memiliki mana bahwa data yang diperoleh berbentuk kata-kata dan dokumen lain, tidak berpusat pada angka. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif

¹ Rijnadus, Sri Agus Patnaningsih, Yam'ah Tsalatsa, *Menguak Fakta, menata Karya Nyata*, Cet 2 (Jakarta: PT Bpk Gunung Mulia, 2008), h 11.

kualitatif digunakan agar peneliti dapat menjelaskan dengan rinci dan menyeluruh mengenai gambaran yang terjadi di lapangan.

Maka, dalam penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan dengan narasi secara menyeluruh mengenai berbagai temuan yang ada di lokasi penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana asal usul data itu dapat diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisisioner, berarti sumber data nya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data.²

1. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data asli yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan instrument data yang didapat sebagai informasi yang dicari oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini adalah diperoleh dari informan melalui wawancara terhadap guru pendidikan agama Islam dan siswa serta melakukan tes kepada siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur.

² Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 172.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari beberapa dokumen atau gambar tabel, note, notulen rapat, dll), foto, film video, dan lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti, melainkan bisa dalam bentuk dokumen atau melalui perantara orang lain.³ Maka sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data nilai kemampuan membaca Al-Qur'an, profil sekolah, rekaman tes membaca Al-Qur'an

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang penulis disini adalah sebagai berikut.⁴

1. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (achievement tests) dan tes psikologu (psychological test).⁵ Dalam

³ Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h 67-68.

⁴ Salim dan Syahrin, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), h 113.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h 223.

penelitian ini akan menggunakan tes kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga dapat melihat hasil yang dicapai.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, prasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah seorang peneliti yang telah melihat apa saja informasi yang ingin diketahui oleh narasumber, informasi dari narasumber sehingga pertanyaannya harus dibuat secara tersusun. Seorang peneliti dapat menggunakan alat diantaranya foto, alat rekam dari hp dan lain sebagainya yang bisa membantu dalam keberlasungan penelitian.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas, yaitu peneliti tidak perlu menyiapkan pertanyaan secara spesifik hanya membuat poin-poin penting yang ingin digali dari seorang peneliti atau responden.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam apa saja hambatan-hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dengan metode tartil, wawancara dengan teknik ini tidak tersusun dengan teknik ini guru mata pelajaran

akan lebih santai dan rileks dalam wawancara sehingga hal tersebut dapat memberikan informasi yang akurat.

Dari penjelasan di atas, wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara secara terstruktur, ini berarti penulis mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi instrument dalam penelitian.

Adapun yang menjadi informan dari wawancara dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam dan siswa-siswi SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dari penelitian yang akan dilakukan

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatac data – data, transkrip, buku, notulen rapat, foto – foto agenda dan lain sebaagainya. Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung instrumen sekunder

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya SMK Al-Asror, visi dan misi SMK Al-Asror, keadaan lingkungan sekolah, struktur organisasi SMK Al-Asror, letak geografis, dan data nilai kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan karena penjamin keabsahan data ini menjamin kualitas hasil dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini seorang peneliti harus menguraikan tentang apa saja usaha yang akan diambil untuk mendapatkan data yang sangat kredibel. Dibawah ini merupakan macam-macam teknik penjamin keabsahan data sebagai berikut:

1. Teknik Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan mewawancari lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

2. Teknik Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini berarti melakukan sebuah pengamatan secelebh cermat dan saling berkesinambungan. Dengan menggunakan metode ini maka kepastian data dan peristiwa di lapangan dapat direkan secara pasti dan sistematis.

3. Teknik Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan pengecekan data yang akan diambil dan digabungkan dari beberapa teknik dan sumber data yang telah ada.⁶ Adapun macam-macam teknik triangulasi sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, Dan R&D, Cet. Ke 27* (Bandung: Alfabeta, 2020), H 241.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data atau pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data dalam pengecekan data pada narasumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu peneliti menggunakan teknik pada wawancara, dokumentasi, observasi guna untuk memperoleh data yang diharapkan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu teknik ini untuk menguji peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman, ketetapan dengan menguji realibilitas dan kredibilitas dengan menggunakan cara mengumpulkan data pada waktu berbeda.⁷

d. Teknik Mengadakan Member check

Tujuan dari mengadakan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diberikan oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan dapat disepakati oleh para narasumber maka data tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan keترangan diatas maka peneliti menggunakan penjamin keabsahan data dengan metode triangulasi teknik, yaitu teknik yang sudah digunakan adalah tes, wawancara dan dokumentasi.

⁷ Aan Komariah dan Djam'an Satoro, "*Metodologi Penelitian*" (Bandung: Alfabeta, 2014), h 171.

E. Teknik Analisis Data

Analisis ini menggunakan Data Lapangan Model Miles dan Huberman, analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁸

Langkah – langkah analisis diatas sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan hal – hal yang penting dengan dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat hasil wawancara dan observasi kemudian merangkum data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap penting dan tidak penting.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dengan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2016), h 246.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan melakukan penyajian data dalam bentuk uraian dan memiliki keterkaitan antar kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. Penarik Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang mendukung pada data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang sangat valid dan konsisten saat peneliti kembali lagi kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian analisis data menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis* dengan menempuh tiga langkah dalam menganalisis data yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur

SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur merupakan sekolah kejuruan yang terletak di jalan Pon-Pes Darul Ma'arif Desa Sumber Sari RT.08 RW.04 Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampungtimur Provinsi Lampung. Berdirinya SMK tersebut dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat Sumber Sari akan adanya lembaga pendidikan mengenai sekolah kejuruan yang ada di lingkungan tersebut.

SMK Al-Asror berdiri pada tahun 2007 dengan nomor statistik sekolah 40212040326. Saat ini yang menjadi Kepala Sekolah adalah Bapak Sukadi, S.Pd.I . melalui sekolah SMK A-Asror diharapkan para generasi muda dapat mengasah kemampuan dengan sekolah kejuruan yang ada di sekolah tersebut.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur

a. Visi SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur

”Menjadi sekolah unggul pilihan masyarakat berbasis IPTEK dan wawasan”

b. Misi SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur

- 1) Mewujudkan lulusan yang kompeten di bidangnya dengan memberikan layanan prima dengan pelanggan.

- 2) Menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Mewujudkan tenaga kerja yang menengah yang terampil dan berdedikasi tinggi.
- 4) Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur.

c. Tujuan SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur

- 1) Menunjang program belajar bagi siswa dan mengajar bagi guru agar tujuan umum dan khusus pendidikan tercapai secara optimal, efektif dan efisien.
- 2) Membangun serta memfasilitasi minat kreatif siswa.
- 3) Memberikan informasi untuk menunjang program belajar.

3. Data Kepala Sekolah, Guru dan Staf SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur.

Tabel 1

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan	Jurusan
1.	Sukadi S.Pd.I	L	S.1	Agama Islam
2.	Agus Budiyanto, S.T	L	S.1	Teknik Mesin
3.	Ahmad Saikhu, S.Pd	L	S.1	Matematika
4.	Ahmad	L	S.1	Bahasa Arab

	Sangidun, S.Pd.I			
5.	Ali Mustofa, S.Pd.I	L	S.1	Agama Islam
6.	Ana Sukristiana, S.Pd	P	S.1	Ekonomi Tata Niaga
7.	Angga Saputra, S.Pd	L	S.1	Matematika
8.	Arie Melani, S.E	P	S.1	Manajemen Perusahaan
9.	Budi Santoso, S.Pd	L	S.1	Bahasa Inggris
10.	Carmidin, S.Pd.I,M.Pd	L	S.2	Agama Islam
11.	Citra Anggraini, S.Pd	P	S.1	Biologi
12.	Deni Sahrudin, S.Pd	L	S.1	Bahasa Inggris
13.	Edi Mukhlison, S.Kom	L	S.1	Teknik Informasi Komputer
14.	Eko Setyo Wibowo, S.Pd	L	S.1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

15.	Edi Septiyono, S.Kom	L	S.1	Teknik Informasi Komputer
16.	Hadi Gunawan, S.T	L	S.1	Teknik Elektro
17.	Hadi Widayat, S.Pd	L	S.1	Bahasa Indonesia
18.	Harto Susilo, S.E	L	S.1	Manajemen Keuangan dan Pemasaran
19.	Hendrik Widiyanto, S.T	L	S.1	Teknik Mesin
20.	Herawati, S.Pd	P	S.1	Pendidikan Dunia Usaha
21.	Isni Resita, S.Pd, M.Pd	P	S.2	Fisika
22.	Kusmini, S.Pd	P	S.1	Biologi
23.	Linda Listiyani, S.Pd	P	S.1	Pendidikan Ekonomi
24.	Moh. Mu'arif, S.Pd, M.Pd	L	S.2	Biologi
25.	Muhammad Shoim, S.Pd	L	S.1	Agama Islam
26.	Nani Suharni,	P	S.1	Agama Islam

	S.Pd			
27.	Nia Muslimah, S.Pd	P	S.1	Bahasa dan Sastra Indonesia
28.	Nuryasih Afyanila, S.Pd	P	S.1	Bahasa Inggris
29.	Ratih Kristina, S.Pd	P	S.1	Matematika
30.	Sismanto, S.Pd.I	L	S.1	Agama Islam
31.	Siti Arofah, S.Pd.I	P	S.1	Agama Islam
32.	Sofyan, S.Pd	L	S.1	Bahasa dan Sastra Indonesia
33.	Sri Setiyowati, S.Pd	P	S.1	Fisika
34.	Supriyanti, S.Pd.I	P	S.1	Bahasa Inggris
35.	Suroto, S.T	L	S.1	Teknik Mesin
36.	Wisono, S.E	L	S.1	Manajemen Perusahaan
37.	Yatino, S.Pd	L	S.1	Bahasa Inggris
38.	M. Muhsinin	L		Teknik Bisnis Sepeda Motor

4. Data siswa SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur

TABEL 2

No	Jurusan	L	P	Total
X (Sepuluh)				
1.	X Bismen	2	26	28
2.	X TKJ	18	19	37
3.	X TKR 1	28	-	28
4.	X TBSM 1	30	-	30
5.	X TBSM 2	33	1	34
XI (Sebelas)				
6.	XI Bismen 1	-	20	20
7.	XI TKR 1	21	-	21
8.	XI TKR 2	21	-	21
9.	XI TKJ	9	28	37
10.	XI TBSM	19	-	19
XII (Dua Belas)				
11.	XII Bismen 1	-	14	14
12.	XII Bismen 2	1	20	21
13.	XII TKR	29	-	29
14.	XII TKJ	7	19	26
15.	XII TBSM	20	-	20
Jumlah				385

Catatan :

1. Bismen = Bisnis Manajemen
 2. TKJ = Teknik Komputer dan Jaringan
 3. TKR = Teknik Kendaraan Ringan
 4. TBSM = Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
5. Sarana dan Prasarana SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur

Tabel 3**DAFTAR SARANA DAN PERALATAN BELAJAR**

NO	NAMA SARANA DAN PERALATAN BELAJAR	JUMLAH	SATUAN	KONDISI	
				LAYAK	KURANG LAYAK
1	Meja	195	Buah	150	-
2	Kursi	195	Buah	170	-
3	Papan Tulis	15	Buah	15	-
4	Spidol	17	Lusin	14	-
5	Kipas Angin	10	Unit	9	-
6	Rak Sepatu	15	Buah	15	-
7	Rak Buku	7	Buah	7	-
8	Pengeras Suara	1	Buah	1	-
9	Etalase	5	Buah	4	-
10	Komputer PC	20	Unit	20	-
11	Proyektor	3	Unit	3	-

12	Mekhanic Tester Tool	2	Unit	2	-
13	Spesialis Tool	1	Unit	1	-
14	Beklif	2	Unit	2	-
15	Simulasi Kelistrikan	1	Unit	1	-
16	Simulasi Sistem Bahan Bakar F-1	1	Unit	1	-
17	Simulasi Engine	1	Unit	1	-
18	Simulasi Pengapian	1	Unit	1	-

DAFTAR PRASARANA

NO	NAMA PRASARANA
1	Ruang Belajar
2	Ruang Kantor
3	Ruang Guru
4	Ruang Praktik
5	Perpustakaan
6	Ruang Praktik Bengkel TSM

7	Mushola
8	Ruang Staf/Administrasi
9	Toilet
10	Gudang
11	Ruang Kepala Sekolah

6. Struktur Organisasi SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur

Kepala Sekolah	: Sukadi, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Agus Budianto, S.T
Waka Kesiswaan	: Nia Muslimah, S.Pd
Wali Kelas	
Bisnis Manajemen	: Arie Melani, S.E
Teknik Kendaraan Ringan	: Suroto, S.T
Teknik Komputer Dan Jaringan	: Hadi Widayat, S.Pd
Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor	: Muhammad Muhsinin, S.Pd
Ketua Tata Usaha	: Nani Suhami, S.Pd.I
Bendahara	: Supiyanti, S.Pd.I
Staf	: Nuryasih Afyanila, S.Pd

B. Temuan Khusus

1. Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur

Metode tartil adalah cara membaca al-qur'an dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrjanya dengan

tepat. Membaca dengan pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing-masing huruf dan tajwidnya. Namun dalam penerapan metode tartil ini harus dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ada seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai dari huruf hijaiyah, dalam pembacaan menggunakan system baca simak, terlebih dahulu perkenalkan huruf Al-Qur'an yang belum berbaris, perkenalkan huruf Al-Qur'an yang berbaris satu, perkenalkan huruf Al-Qur'an yang berbaris dua, perkenalkan cara membaca Al-Qur'an yang bertanda mati, perkenalkan huruf Al-Qur'an yang bertanda tasyid, perkenalkan ilmu tajwid praktis dalam membaca Al-Qur'an, dan ajarkan membaca Al-Qur'an dengan system murottal atau system lagu.

Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam membantu meningkatkan membaca Al-Qur'an pada siswa yaitu dengan menggunakan metode tartil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara mengenai penerapan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur yang dilakukan bersama guru Pendidikan Agama Islam, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai dari huruf hijaiyah

Huruf hijaiyah merupakan huruf dalam bahasa arab. Semua kosakata dalam bahasa arab tersusun atas beberapa huruf hijaiyah. Mempelajari Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah, yaitu kewajiban terhadap umat muslim yang jika dilakukan beberapa orang, maka

gugur kewajiban individu untuk melakukannya. Sedangkan membaca Al-Qur'an memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu ain. Sebab, jika terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka orang tersebut berdosa.

Oleh sebab itu, untuk menghindarkan diri dari dosa tersebut, umat islam dituntut untuk belajar Al-Qur'an dengan baik. Hal tersebut dapat diawali dengan mengenal huruf hijaiyah. Maka awal dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an siswa-siswi diharapkan dapat menghafal, mengingat dan memahami apa saja huruf hijaiyah serta pelafalannya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak carmidin yang menyatakan bahwa :

“mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa memang sangatlah penting mengingat sekarang banyak sekali siswa yang kurang dalam pembelajaran agama terutama membaca Al-Qur'an, namun sebelum langsung mengajarkan membaca saya mengenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu kepada mereka terutama dalam hal membacanya, karena biasanya siswa lancar membaca Al-Qur'an itu belum tentu dalam hal pelafalan huruf hijaiyahnya benar”¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwasannya mengenalkan huruf hijaiyah kepada siswa-siswi sangatlah penting untuk diawal mula pembelajaran. Sebab, banyak dari siswa yang lancar membaca tapi belum tentu dalam pelafalan huruf hijaiyahnya benar sesuai kaidah yang berlaku.

¹ Wawancara dengan Bapak Carmidin, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur*, 19 november 2023, pukul 09.00.

b. Perkenalkan lebih dahulu huruf Al-Qur'an yang belum berbaris

Pembelajaran Al-Qur'an selain mengenalkan pada huruf hijaiyah selanjutnya juga mengenalkan huruf Al-Qur'an yang belum berbaris. Hal ini dilakukan agar mempermudah siswa-siswi yang belum fasih membaca Al-Qur'an dapat dipahami dengan mudah.

Hal ini sesuai dengan wawancara kepada Bapak Carmidin yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

“selain mengenalkan huruf hijaiyah kepada siswa-siswi, saya juga mengenalkan mereka pada huruf Al-Qur'an yang belum berbaris. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan siswa dalam fasih atau dapat membaca pelan-pelan sehingga nanti ketika sudah terbiasa dan sudah bisa akan lancar membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid serta makhorijul huruf”.²

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa mengenalkan huruf Al-Qur'an yang belum berbaris memang sangatlah penting. Sebab dari mengenalkan huruf Al-Qur'an yang belum berbaris siswa-siswi akan lebih mudah dalam belajar membaca diawal pembelajaran Al-Qur'an.

c. Perkenalkan huruf Al-Qur'an yang berbaris satu

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Carmidin, S.Pd selaku guru PAI di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur, mengenai guru dalam mengenalkan huruf Al-Qur'an yang berbaris satu :

² Wawancara dengan Bapak Carmidin, *Guru PAI SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur*, 19 November 2023, pukul 09.00.

“setelah mengenalkan kepada mereka mengenai hruuf hijaiyah lalu huruf Al-Qur’an yang belum berbaris. Selanjutnya agar lebih memudahkan mereka dalam hal membaca Al-Qur’an saya juga mengenalkan dan mengajari cara baca huruf Al-Qur’an yang berbaris satu. Biasanya saya setelah menjelaskan atau memberi materi mengenai hal tersebut mereka saya suruh membuat contoh apa saja sekiranya huruf Al-Qur’an yang berbaris satu dan menuliskan dipapan tulis lalu saya suruh mereka membacanya, dengan begitu nanti mereka akan terbiasa dan paham dengan sendirinya”³

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengenalan hruuf Al-

Qur’an berbaris satu sangatlah penting bagi pemula dalam belajar membaca Al-Qur’an. sebab dari situ adalah awal dalam tahap membaca lebih sesuai dengan kaidah yang berlaku

d. Perkenalkan huruf Al-Qur’an yang berbaris dua

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Carmidin selaku guru

PAI di SMK Al-Asror Sekampung Lampung timur :

“selain berbaris satu saya juga mengajarkan kepada mereka huruf Al-Qur’an yang berbaris dua. Gunanya agar mereka dapat mudah membaca Al-Qur’an dengan baik lama kelamaan akan lancar dalam hal membaca”⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka pengenalan huruf

Al-Qur’an berbaris dua juga tak kalah penting dari pengenalan huruf berbaris satu. Sebab di Al-Qur’an banyak sekali huruf yang bersambungan dan ketika siswa tidak mempelajari pada tahap awal, dikhawatirkan akan sulit dalam hal memahami dan belajar sesuai dengan tajwid dan mahorijul huruf yang berlaku

³ Wawancara dengan bapak Carmidin *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Sekampung Lampung timur*, 19 November 2023, pukul 09.00.

⁴ Wawancara dengan Bapak Carmidin, *Guru PAI SMK Al-Asror Sekampung Lampung timur*, 19 November 2023, pukul 09.00.

e. Perkenalkan cara membaca Al-Qur'an yang bertanda mati

Membaca Al-Qur'an tentunya tidak dengan sembarang, harus sesuai dengan tajwid. Terutama dalam membaca Al-Qur'an harus paham yang namanya waqaf atau tanda mati. Tanda waqaf adalah salah satu bagian dari ilmu tajwid, yang sangat berpengaruh pada baik dan benarnya suatu bacaan. Selain itu, memperhatikan waqaf juga akan memengaruhi keindahan atau estetika dalam membaca Al-Qur'an.

Tanda waqaf sendiri merupakan salah satu tanda baca dalam Al-Qur'an untuk menandai kapan bacaan harus berhenti atau jeda. Pada jeda ini pembaca Al-Qur'an bisa mengambil nafas untuk kemudian melanjutkan bacaannya lagi.

Hal ini sesuai dengan wawancara kepada Bapak Carmidin selaku guru PAI di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur sebagai berikut :

“selain membaca dengan benar sesuai dengan tajwid saya juga mengajarkan dan mengenalkan kepada siswa-siswi tentang tanda mati atau waqaf di dalam Al-Qur'an, hal ini saya lakukan agar mereka tau cara baca Al-Qur'an. apakah itu tanda untuk berhenti atau tanda jeda yang artinya pembaca bisa mengambil nafas untuk kemudian melanjutkan bacaannya lagi. Namun siswa-siswi ini masih banyak yang belum paham mengenai tanda mati atau waqaf ini sehingga saya sedikit lama dalam hal mengajarkan untuk bagian tanda mati”⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru PAI juga mengajarkan kepada siswa-siswi tentang tanda mati atau waqaf.

⁵Wawancara dengan Bapak Carmidin *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur.*

Sebab itu sangatlah penting dalam tata cara membaca Al-Qur'an karena akan mempengaruhi tajwid serta makhorijul huruf.

f. Perkenalkan cara membaca Al-Qur'an yang bertanda tasydid

Harakat tasyid merupakan tanda untuk penggabungan huruf yang sama dengan harakat sukun dihuruf yang awal dan harakat hidup dihuruf yang kedua. Terdapat dua cara belajar membaca harakat bertasydid. *pertama*, huruf yang mengandung tasydid dibaca dengan ghunnah atau dengung, yaitu jika huruf mim atau huruf nun yang bertasyid. *Kedua*, huruf yang mengandung tasyid dibaca tanpa disertai ghunnah atau dengung yaitu selain huruf mim atau huruf nun yang bertasyid.

Hal ini sesuai dengan wawancara kepada Bapak Carmidin, S.Pd selaku guru PAI SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur sebagai berikut :

“saya selalu mengajarkan kepada siswa-siswi tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti cara membaca Al-Qur'an yang bertanda tasydid ini, sangat penting untuk semua tahu, karena kalo ini salah dalam membaca akan merubah tajwidnya serta yang membaca akan berdosa. Dari beberapa siswa-siswi memang ada yang sudah paham tapi juga ada yang masih bingung dalam hal membaca AL-Qur'an yang bertanda tasydid ini. Hal yang saya ajarkan kepada mereka agar lebih memahami ini dengan memberikan contoh serta mengajarkan bagaimana cara pembacaannya dengan baik sesuai dengan tajwid yang ada”⁶

⁶ Wawancara dengan Bapak Carmidin Guru PAI SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur.

Adapun hasil wawancara diatas yang dapat penulis pahami adalah bagaimana mengajarkan cara pelafalan dan bacaan yang benar kepada siswa-siswi mengenai cara membaca Al-Qur'an yang bertanda tasydid. Guru berupaya dalam memberikan contoh pelafalan yang baik dan benar kepada siswa agar siswa juga dapat dengan mudah memahami ketika sudah diberikan contoh dan tau bagaimana cara pelafalan ketika bertemu dengan tasydid dibacaan Al-Qur'an

g. Perkenalkan ilmu tajwid praktis dalam membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an tentunya harus sesuai dengan tajwid yang berlaku. Dikatakan hukum tajwid yaitu apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah maka itu bisa disebut idzhar, idhom bighunnah, idhom bilaghunnah, ikhfa, iklab.

Berikut ini adalah hasil wawancara kepada Bapak Carmidin, S.Pd selaku Guru PAI di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur sebagai berikut :

“selain mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik saya juga mengajarkan beberapa ilmu tajwid kepada mereka. Biasanya saya ajarkan sekalian memberi contoh. Biasanya pada waktu pembelajaran berlangsung terkadang memberikan tugas keppada mereka untuk mencari huruf-huruf yang memiliki tanda tajwid”⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dapat penulis pahami adalah ilmu tajwid sangtalah penting untuk diajarkan sebab jika cara membaca seseorang itu salah maka sudah dipastikan

⁷Wawancara dengan Bapak Carmidin *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur.*

tajwidnya akan salah juga. Guru disana juga mengajarkan kepada siswa-siswinya tentang bagaimana hukum-hukum tajwid sehingga dalam membaca tidak salah.

h. Dalam pembacaan menggunakan sistem baca simak

Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan menggunakan sistem baca simak yaitu siswa membaca secara bergantian di tempat duduk mereka masing-masing. Siswa yang lain yang tidak membaca menyimak bacaan siswa yang sedang membaca. Jika siswa yang membaca melakukan kesalahan maka siswa yang menyimak membaca "*astaghfirullahal'adzim*", kemudian siswa tersebut diberi kesempatan untuk membenarkan sendiri bacaanya, jika tetap salah guru memberikan kesempatan siswa yang lain untuk memberi bantuan membenarkan bacaan siswa tersebut.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Sarmidin selaku Guru PAI di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur:

"biasanya saya memang menggunakan sistem baca simak kepada siswa-siswi, setelah saya rasa mereka dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan baik maka selanjutnya saya akan memantau seberapa kelancaran dalam membaca Al-Qur'an mereka dengan baca simak ini. Selain memudahkan saya dalam mengajar ini juga dapat melatih focus dan kepehaman teman-teman yang lain sehingga ketika temannya sedang membaca dan yang lain menyimak akan tau dimana letak kesalahannya sehingga dapat diperbaiki sama-sama".⁸

⁸ Wawancara dengan Bapak Carmidin Guru PAI SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwasannya membaca Al-Qur'an menggunakan sistem baca simak memang dilakukan di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur, terlebih siswa-siswi tersebut dapat mudah memahami bacaan serta lebih mudah dalam mengerti bacaan mana yang salah serta bagaimana bacaan yang sesuai dengan makharijul huruf.

i. Membaca Al-Qur'an dengan sistem murottal atau sistem lagu

Sebagian besar umat islam tentu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, tak sedikit dari mereka yang berkeinginan untuk dapat melantunkan atau membaca ayat suci Al-Qur'an dengan suara merdu atau murottal. Langkah pertama dalam mempelajari murottal adalah melatih mahorijul huruf hijaiyah. Untuk bisa membuat suara yang merdu, maka mulailah untuk mempelajari pengucapan masing-masing hruuf hijaiyah.

Setelah dirasa cukup menguasai makharijul huruf hijaiyah, lanjutkan dengan rangkaian kata atau ayat Al-Qur'an yang sulit. Laukan langkah ini mulai dari kecepatan rendah dan lanjutkan dengan tingkat kecepatan yang semakin tinggi.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Carmidin, S.Pd selaku Guru PAI di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur adalah sebagai berikut :

“setelah dirasa siswa-siswi cukup dalam hal membaca Al-Qur'an dengan kata lain mereka sudah lancar membaca sesuai dengan tajwid dan mahorijul huruf yang berlaku

maka selanjutnya saya akan mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan murattal. Hal ini saya ajarkan kepada mereka agar dalam hal membaca dapat dinikmati sendiri ataupun ketika didengar orang lain akan nyaman, tentu dalam mengajarkan mereka dengan sistem murattal ini sedikit sulit karena banyak dari mereka yang malu ketika untuk mencoba diawal atau belum menemukan lagu yang pas untuk mereka sendiri kuasai".⁹

Adapun hasil wawancara yang dapat penulis pahami adalah upaya guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan sistem murottal sedikit mengalami kendala. Dikarenakan beberapa siswa mengalami kesusahan ataupun belum percaya diri dengan suara yang dikeluarkan. Walaupun ada beberapa siswa yang sudah sangat bagus dalam membaca dengan menggunakan lagu.

C. Pembahasan

Setiap muslim sudah sepantasnya bisa membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. Dalam kenyataan empiric, tidak dapat dipungkiri, bahwa ketika sumber ajaran itu hendak dipahami dan dikomunikasikan dengan kehidupan manusia yang pluralistic, diperlukan ketelibatan pemikiran yang merupakan kreativitas manusia. Hal ini jelas terlihat pada tradisi ijtihad yang dikembangkan para pakar hukum islam dan lainnya.

Peran guru saat ini bukan hanya sekedar mengajar materi, namun juga mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf yang berlaku.

⁹ Wawancara dengan Bapak Carmidin *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur*.

Sehingga guru saat ini banyak melakukan upaya agar siswa-siswinya dapat membaca dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf.

1. Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah benar bacaannya, baik dan lancar dalam melafadzkannya, tepat dan sesuai dengan segi makhraj dan ilmu tajwidnya. Sedangkan ilmu tajwid itu sendiri bertujuan agar umat Islam bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW.

Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu proses belajar Al-Qur'an yang disampaikan oleh pendidik ke peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tartil merupakan sebuah cara pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan fungsi huruf atau pendekatan bunyi (*al-thariqah al-shauthyyah*), yaitu pembelajaran membaca huruf Arab langsung. Serta menggunakan metode penyusunan (*al-tariqah al-tarkibiyyah*), yaitu dimulai dari pembelajaran membaca huruf menuju kata, kalimat sampai pembelajaran membaca ayat.

Terampil dalam membaca Al-Qur'an menjadi kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh umat Islam. Langkah awal untuk mendalami Al-Qur'an yaitu membacanya dengan baik dan benar. Karena ibadah yang

terpenting dalam islam yaitu sholat yang dimana membutuhkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik. Dengan demikian bagi kaum muslim yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar mempunyai peran dalam kehidupan kaum muslim.

Sejalan dengan proses pengajaran Al-Qur'an, berkembang ilmu spesifik pembacaan Al-Qur'an yang dikenal sebagai "tajwid" yang berarti membuat sesuatu menjadi lebih baik.

Ada beberapa istilah yang dipergunakan untuk menunjukkan ilmu pembacaan Al-Qur'an. dalam khasanah *literature* islam, selain tajwid terdapat beberapa istilah lain yang lazim digunakan untuk merujuk ilmu spesifik pembacaan Al-Qur'an yaitu :

- a. Tartil, mencakup pemahaman tentang tata cara berhenti (waqaf) dan meneruskan (washl) dalam pembacaan dan artikulasi yang tepat huruf-huruf hijaiyah.
- b. Tilawah, membaca secara tenang, berimbang dan menyenangkan.
- c. Qira'ah membaca yang meski dibedakan penggunaannya untuk merujuk pada istilah yang berarti keragaman bacaan Al-Qur'an.

Dengan demikian, jelaslah bahwa pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan hadist bagi umat islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an akan terasa dengan baik jika dimulai seja dini. Namun fakta yang ada saat ini masih banyak bahkan sampai sekolah menengah atas siswa-siswi kurang lancar dalam hal membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, banyak siswa-siswi yang kurang lancar atau bacaannya masih perlu untuk dibenahi. Sehingga guru melakukan upaya agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara menggunakan metode tartil. Sebelumnya memang sudah menggunakan beberapa metode. Namun, tetap tidak adanya perubahan yang signifikan terhadap hasil bacaan Al-Qur'an siswa.

Tetapi ketika guru mengganti metode sebelumnya dengan menggunakan metode tartil ini terlihat adanya perubahan pada siswa-siswinya. Perubahan tersebut dapat dirasakan ketika guru sebelum pembelajaran untuk terlebih dahulu mengaji bersama, saat itu guru juga melihat bacaan yang dibaca siswa-siswinya sudah lumayan lancar dan sesuai dengan tajwid serta makhorijul huruf.

Adapun juga penulis juga melakukan tes terhadap siswa-siswi di SMK Al-Asror guna untuk memastikan apakah penggunaan metode tartil ini benar-benar efektif dijalankan disana. Saat melakukan tes terhadap 10 siswa disana dengan inisial RMP sewaktu membaca Al-Qur'an lancar dan sesuai dengan tajwid, lalu ada juga dengan inisial NS sewaktu penulis memberikan arahan untuk membaca surah Al-Kahf ayat 23-25 bacaannya sangat pas dan sesuai dengan tajwid, panjang pendeknya juga sangat diperhatikan serta tanda-tanda lain seperti tanda waqaf atau tanda mati dan tanda tasydid itu dibaca sesuai dengan semestinya. Sehingga upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dikatakan berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tartil ini adalah sebuah upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebelum penggunaan metode tersebut di SMK Al-Asror menggunakan metode iqra' namun dapat dikatakan tidak berhasil. Banyak kendala yang dialami selama proses pelaksanaan metode iqra' tersebut. Seperti banyak dari siswa kurang paham mengenai tajwid sehingga bacaan yang dibaca sangat berantakan. Sebab dapat diketahui metode iqra' hanya menekankan langsung pada latihan membaca saja tidak diajarkan pelafalan huruf hijaiyah yang benar, bagaimana cara membaca tanda yang ber tasydid, serta bagaimana cara membaca yang sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf yang berlaku.

Pada akhirnya guru melakukan upaya agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik yaitu dengan mengganti metode, dari sebelumnya menggunakan metode iqra' sekarang berubah menjadi metode tartil. Metode tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari mahrajnya dengan tepat. Membaca pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing-masing hurufnya dan tajwidnya.

Metode tartil ini dapat dikatakann tepat untuk siswa-siswi disana sebab pada metode tartil ini diajarkan dari yang paling dasar yaitu pelafalan huruf

hijaiyah yang sesuai dan juga diajarkan cara membaca huruf Al-Qur'an yang berbaris satu dan huruf Al-Qur'an yang berbaris dua. Tak hanya itu saja pada metode tartil ini juga diajarkan hukum-hukum tajwid sehingga bacaan yang dibaca tidak asal-asalan. Penulis juga membuktikan dengan mengadakan tes kepada siswa-siswi disana dengan membaca Al-Qur'an. dari 10 siswa-siswi yang dites terdapat 4 orang yang membaca Al-Qur'annya lancar sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf. Walaupun tidak ada 50% dari jumlah siswa yang di tes itu sudah dapat terlihat bahwa memang metode tartil ini berhasil dilakukan di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur. Maka metode tartil ini dapat dikatakan dapat berhasil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran yang harapannya akan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan penerapan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur :

1. Bagi Guru PAI

Selalu meningkatkan kualitas siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode tartil atau metode-metode yang tepat.

2. Bagi Siswa-siswi

Tingkatkan lagi belajar membaca Al-Qur'an agar lebih fasih dan bacaanya sesuai dengan tajwid yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satoro. "Metodologi Penelitian." Bandung: Alfabeta, 2014.
- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Al-Dausary, Mahmud. *Keutamaan Al-Qur'an*, t.t.
- . *Membaca Al-Qur'an Adab dan Hukumnya*, t.t.
- Ali Sodik Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, t.t.
- . *Pedoman Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Anshori. *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Aziz Abdur Rauf, Abdul. *Pedoman Durah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*, t.t.
- B. Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Bashori Alwi, Moh. *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*. Malang: CV. Rahmatika, 2001.
- Churmain, Muhammad. *Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Secara Tartil dengan Metode Qiro'ati pada Siswa kelas X TKR 1 SMK MA'ARIF Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017*. www.portalgaruda.com, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, t.t.
- Dkk, Rijnadus. *Menguak Fakta, menata Karya Nyata*. Cet 2. Jakarta: PT Bpk Gunung Mulia, 2008.
- Fariadi, Khoirul. *Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Utara*. Institut Agama Islam Negeri Metro: [Http://Repository.metrouniv.ac.id](http://Repository.metrouniv.ac.id), 2015.

“ibid,” t.t.

Iqbal A. Gazali, Muhammad. *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*. Islam House, 2010.

Juaeni, Ahmad. *Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Benar*. Jakarta: Kaysa Media, 2015.

Khasanah, Lailatul. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil bagi Santri di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islamiy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*. Institut Agama Islam Negeri Metro: [Http://Repository.metrouniv.ac.id](http://Repository.metrouniv.ac.id), 2015.

Kusuma, Jati. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Crassvati Books, 2007.

Kutha Ratna, Nyoman. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Mahdali, Fitriyah. “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan.” *Masdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist* no 2 (2020).

Megah Tinambun, Rohmatulloh. *Praktis dan Mudah Kuasai Tajwid*. Cet. 3. Yogyakarta: Checklist, 2019.

Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Cet. XIII. Jakarta: Rajawali Press, 2015.

Prasetyo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Q.S Al-Alaq 1-5, t.t.

Q.S Al-Muzammil Ayat 4, t.t.

Roudlotul, Badi'ah. *Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium Tahun 2014/2015*. dalam www.portalgaruda.com diunduh pada tanggal 9 Oktober 2023, t.t.

Sabiq Aly, Abu. *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Jakarta: Al-Qamar Media, 2009.

Salim dan Syahrin. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.

Shabiq Ali, Abu, t.t.

- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013.
- . *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1998.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. Ke 27*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suwardi. *Tadarus Al-Qur'an (The Hope The Fear)*. Pesantren Ulumul Qur'an, 2009.
- Syafril, Syarifmen. *Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil*. International Conference On Islamic Education, 2017.
- Wawancara dengan Bapak Carmidin. *Guru PAI SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur*, t.t.
- . *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur*, t.t.
- Wawancara kepada Bapak Carmidin sebagai guru PAI. *Wawancara Peneliti Kepada Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur*. Sekampung Kabupaten Lampung Timur, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3021/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'
alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KANTI DAMAI LESTARI**
NPM : 1901011084
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QURAN PADA SISWA-SISWI SMK AL-
ASROR SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Alim, Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5268/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK AL-ASROR
SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5269/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 14 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **KANTI DAMAI LESTARI**
NPM : 1901011084
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMK AL-ASROR SEKAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK AL-ASROR SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SMK AL-ASROR SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5269/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

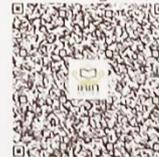
Nama : **KANTI DAMAI LESTARI**
NPM : 1901011084
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK AL-ASROR SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SMK AL-ASROR SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL MA'ARIF
 KEPMENHUMHAM RI NOMOR AHU-001 1948.AH.01.04.TAHUN 2015
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AL - ASROR
 Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
 NSS : 40212040326 NPSN : 10814603
 STATUS TERAKRIDITAS
 KEPUTUSAN BAN PROPINSI LAMPUNG NO.430a/BAP-SM/12-LPG/RKO/2011
 Alamat :Jl. Pondok Pesantren Desa Sumbersari Kec. Sekampung Kab.Lampung Timur Kode Pos 34182

BALASAN IZIN RESEARCH
Nomor : 422/0921/SMK/15/X1/2023

Dengan hormat,

Berdasarkan surat No. B-5269//In.28/J/TL.28/D.1/TL.01/11/2023 tanggal 14
 November 2023 tentang Izin Research di SMK Al-Asror Sekampung Kab.
 Lampung Timur, dengan ini menerima mahasiswa atas

Nama : KANTI DAMAI LESTARI

NPM : 1901011084

SEMESTER : 9 (SEMBILAN)

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

Judul " PENERAPAN METODE TARTIL DALAAM MENINGKTKAKAN
 KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN "

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekampung, 30 November 2023
 Kepala SMK

 KANTI DAMAI LESTARI, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-074/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Kanti Damai Lestari

NPM : 1701011084

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 18 Desember 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1463/In.28/SU.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KANTI DAMAI LESTARI
NPM : 1901011084
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011084

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 15 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002

OUTLINE

PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA-SISWI SMK AL- ASROR SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISANALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Tartil
 1. Pengertian Metode Tartil
 2. Langkah-langkah Metode Tartil
 3. Ciri-ciri dan Karakteristik Metode Tartil
 4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tartil
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
 3. Tata Cara Membaca Al-Qur'an
 4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 5. Ciri-ciri Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian

1. Data Primer
2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Berdirinya SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
 2. Visi dan Misi SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
 3. Struktur Kepengurusan SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
 4. Data Guru dan Kepala Sekolah SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
 5. Data Siswa SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
 6. Sarana dan Prasarana SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- B. Temuan Khusus
 1. Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa-Siswi SMK Al-Asror Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
 2. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Metro, 05 Oktober 2023
Penulis



Kanti Damai Lestari
NPM. 1901011084

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMK AL-ASROR
SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR**

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Guru PAI

NO	Komponen	Sub Komponen	Pertanyaan
1	Penerapan Metode Tartil	a. langkah-langkah Metode tartil	<p>1. Bagaimana cara guru melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dari huruf hijaiyah pada siswa ?</p> <p>2. Bagaimana cara guru dalam membaca menggunakan system baca sima pada siswa ?</p> <p>3. Bagaimana cara guru dalam memperkenalkan huruf Al-Qur'an yang belum berbaris keada</p>

			<p>siswa-siswi ?</p> <p>4. Bagaimana cara guru dalam mengajarkan huruf Al-Qur'an yang berbaris satu pada siswa-siswi ?</p> <p>5. Bagaimana cara guru dalam mengajarkan kepada siswa-siswi mengenai huruf Al-Qur'an yang berbaris dua ?</p> <p>6. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an yang bertanda mati ?</p> <p>7. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an yang bertanda tasyid ?</p> <p>8. Bagaimana cara guru</p>
--	--	--	--

			<p>dalam mengajarkan ilmu tajwid kepada siswa-siswi ?</p> <p>9. Bagaimana cara guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan system murotal dan system lagu ?</p>
--	--	--	--

B. Pedoman Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

NO	Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Keterangan		
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
1	Membaca Ayat Al-Qur'an			

C. Pedoman Dokumentasi

No	Hal-Hal yang didokumentasikan	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	Rekaman tes kemampuan membaca Al-Qur'an dan foto siswa membaca Al-Qur'an		

2.	Sejarah berdirinya SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur		
3.	Visi dan misi SMK Al-Asror sekampung lampungtimur		
4.	Struktur kepengurusan SMK Al-Asror sekampung lampungtimur		
5.	Data kepala sekolah, guru, beserta staf di SMK Al-Asror sekampung lampungtimur		
6.	Data siswa di SMK Al-Asror sekampung lampungtimur		
7.	Sarana dan prasarana SMK Al-Asror sekampung lampungtimur		

Metro, 10 November 2023

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Penulis



Kanti Damai Lestari
NPM. 1901011084

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Bagaimana cara guru melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dari huruf hijaiyah pada siswa ?	mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa memang sangatlah penting mengingat sekarang banyak sekali siswa yang kurang dalam pembelajaran agama terutama membaca Al-Qur'an, namun sebelum langsung mengajarkan membaca saya mengenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu kepada mereka terutama dalam hal membacanya, karena biasanya siswa lancar membaca Al-Qur'an itu belum tentu dalam hal pelafalan huruf hijaiyahnya benar
2.	Bagaimana cara guru dalam memperkenalkan huruf Al-Qur'an yang belum berbaris kepada siswa-siswi ?	selain mengenalkan huruf hijaiyah kepada siswa-siswi, saya juga mengenalkan mereka pada huruf Al-Qur'an yang belum berbaris. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan siswa dalam fasih atau dapat membaca pelan-pelan sehingga nanti ketika sudah terbiasa dan sudah bisa akan lancar membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid serta makhorijul huruf
3.	Bagaimana cara guru dalam mengajarkan huruf	Setelah mengenalkan kepada mereka mengenai hruuf hijaiyah lalu huruf Al-Qur'an yang

	Al-Qur'an yang berbaris satu pada siswa-siswi ?	belum berbaris. Selanjutnya agar lebih memudahkan mereka dalam hal membaca Al-Qur'an saya juga mengenalkan dan mengajari cara baca huruf Al-Qur'an yang berbaris satu. Biasanya saya setelah menjelaskan atau memberi materi mengenai hal tersebut mereka saya suruh membuat contoh apa saja sekiranya huruf Al-Qur'an yang berbaris satu dan menuliskan dipapan tulis lalu saya suruh mereka membacanya, dengan begitu nanti mereka akan terbiasa dan paham dengan sendirinya
4.	Bagaimana cara guru dalam mengajarkan kepada siswa-siswi mengenai huruf Al-Qur'an yang berbaris dua ?	selain berbaris satu saya juga mengajarkan kepada mereka huruf Al-Qur'an yang berbaris dua. Gunanya agar mereka dapat mudah membaca Al-Qur'an dengan baik lama kelamaan akan lancar dalam hal membaca
5.	Bagaimana cara guru mengajarkan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an yang bertanda mati/waqaf ?	selain membaca dengan benar sesuai dengan tajwid saya juga mengajarkan dan mengenalkan kepada siswa-siswi tentang tanda mati atau waqaf di dalam Al-Qur'an, hal ini saya lakukan agar mereka tau cara baca Al-

		<p>Qur'an. apakah itu tanda untuk berhenti atau tanda jeda yang artinya pembaca bisa mengambil nafas untuk kemudian melanjutkan bacaannya lagi. Namun siswa-siswi ini masih banyak yang belum paham mengenai tanda mati atau waqaf ini sehingga saya sedikit lama dalam hal mengajarkan untuk bagian tanda mati</p>
6.	<p>Bagaimana cara guru mengajarkan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an yang bertanda tasydid ?</p>	<p>saya selalu mengajarkan kepada siswa-siswi tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti cara membaca Al-Qur'an yang bertanda tasydid ini, sangat penting untuk semua tahu, karena kalo ini salah dalam membaca akan merubah tajwidnya serta yang membaca akan berdosa. Dari beberapa siswa-siswi memang ada yang sudah paham tapi juga ada yang masih bingung dalam hal membaca AL-Qur'an yang bertanda tasydid ini. Hal yang saya ajarkan kepada mereka agar lebih memahami ini dengan memberikan contoh serta mengajarkan bagaimana cara pembacaannya dengan baik sesuai dengan tajwid yang ada</p>

7.	Bagaimana cara guru dalam mengajarkan ilmu tajwid kepada siswa-siswi ?	selain mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik saya juga mengajarkan beberapa ilmu tajwid kepada mereka. Biasanya saya ajarkan sekalian memberi contoh. Biasanya pada waktu pembelajaran berlangsung terkadang memberikan tugas kepada mereka untuk mencari huruf-huruf yang memiliki tanda tajwid
8.	Bagaimana cara guru dalam mengajarkan kepada siswa tentang sistem baca simak ?	biasanya saya memang menggunakan sistem baca simak kepada siswa-siswi, setelah saya rasa mereka dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan baik maka selanjutnya saya akan memantau seberapa kelancaran dalam membaca Al-Qur'an mereka dengan baca simak ini. Selain memudahkan saya dalam mengajar ini juga dapat melatih focus dan kepehaman teman-teman yang lain sehingga ketika temannya sedang membaca dan yang lain menyimak akan tau dimana letak kesalahannya sehingga dapat diperbaiki sama-sama
9.	Bagaimana cara guru dalam mengajarkan	setelah dirasa siswa-siswi cukup dalam hal membaca Al-Qur'an dengan kata lain mereka

	membaca Al-Qur'an sesuai dengan sistem murottal dan sistem lagu ?	sudah lancar membaca sesuai dengan tajwid dan mahorijul huruf yang berlaku maka selanjutnya saya akan mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan murattal. Hal ini saya ajarkan kepada mereka agar dalam hal membaca dapat dinikmati sendiri ataupun ketika didengar orang lain akan nyaman, tentu dalam mengajarkan mereka dengan sistem murattal ini sedikit sulit karena banyak dari mereka yang malu ketika utuk mencoba diawal atau belum menemukan lagu yang pas untuk mereka sendiri kuasai
--	---	--

HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

NO	Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Keterangan			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
1.	HNP Q.S Al-Kahf ayat 1-3		✓		
2.	AAS Q.S Al-Kahf ayat 4-6	✓			
3.	RA Q.S Al-Kahf ayat 7-9		✓		
4.	RMP Q.S Al-Kahf ayat 10-13		✓		
5.	RDC Q.S Al-Kahf ayat 14-16		✓		
6.	ASR Q.S Al-Kahf ayat 17-19		✓		
7.	NS Q.S Al-Kahf ayat 20-22		✓		
8.	FA Q.S Al-Kahf ayat 23-25	✓			
9.	SK Q.S Al-Kahf 26-28			✓	
10.	RNG Q.S Al-Kahf ayat 29-31		✓		

Kriteria dalam penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah:

1. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an
2. Tajwid yang sesuai ketika membaca Al-Qur'an
3. Makhraj yang pas ketika membaca Al-Qur'an
4. Adab dalam membaca Al-Qur'an.

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Sarmidin, S.Pd.I selaku Guru PAI di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur



Foto 2. Dokumentasi saat tes membaca Al-Qur'an dengan siswi di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur



Foto 3. Dokumentasi saat tes membaca Al-Qur'an dengan siswi di SMK Al-Asror
Sekampung Lampungtimur



Foto 4. Dokumentasi saat tes membaca Al-Qur'an dengan siswi di SMK Al-Asror
Sekampung Lampungtimur



Foto 5. Dokumentasi saat tes membaca Al-Qur'an dengan siswi di SMK Al-Asror
Sekampung Lampungtimur



Foto 6. Dokumentasi saat tes membaca Al-Qur'an dengan siswi di SMK Al-Asror
Sekampung Lampungtimur



Foto 7. Dokumentasi saat tes membaca Al-Qur'an dengan siswi di SMK Al-Asror
Sekampung Lampungtimur



Foto 8. Dokumentasi saat tes membaca Al-Qur'an dengan siswi di SMK Al-Asror
Sekampung Lampungtimur



Foto 9. Dokumentasi saat tes membaca Al-Qur'an dengan siswi di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur



Foto 10. Dokumentasi saat tes membaca Al-Qur'an dengan siswi di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur



Foto 11. Dokumentasi saat tes membaca Al-Qur'an dengan siswi di SMK Al-Asror Sekampung Lampungtimur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kanti Damai Lestari
 NPM : 1901011084

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	02/10 ²³		bimbingan outline - wawancara, tes dan dokumentasi, tidak perlu observasi - penelitian fokus dikemas 2 saja - indikator kemampuan membaca al-Qur'an direpository, e-book, Jurnal - teknik - Acc outline	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0039

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Kanti Damai Lestari
 NPM : 1901011084

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	16/10/23		Bimbingan BAB 123 - footnote nomor 1 - tabel jumlahnya pedoman dan sana apa - kata belum maksimal tandanya apa (lsm menggunakan metode karkit) - kata sebelum karkit menggunakan metode apa? - metode karkit hasil wawancara tidak ada - metode karkit sebagai upaya se - bagaimana kondisi bacaan dari siswa - penelitian relevan dari lain - data penelitian guru dan siswa menggunakan ke sumber al-qur'an - wawancara tidak kejar-kejaran dikumpulkan - data atau sumber al-qur'an - kata model nilai di pake sama	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Patonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kanti Damai Lestari
 NPM : 1901011084

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	02/11/23		Bimbingan BAB 1,2,3 ree BAB 1, II, III rencana membuat APD sesuai dengan Teori di BAB II pada masing-masing variabel	

Dosen Pembimbing

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Isti Fatimah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

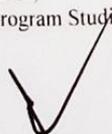
Nama : Kanti Damai Lestari
NPM : 1901011084

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	10/11		<p>maksud bimbingan pertanya : a - i 4-15</p> <p>- APD</p> <p>ACC BAB I II III</p> <p>ACC APD silahkan untuk mengajukan surat riset</p>	

Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kanti Damai Lestari
NPM : 1901011084

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu/12 13 23		<ul style="list-style-type: none"> - Paragraf: kata pengantar - Daftar isi di'logokan - lebar konvensi, - lebar motto, lebar organisasi dan - abstrak - hal. 1 esai - paragraf al-Qur'an - hal. 60 esai - esai paragraf - hal 57 paragraf - huruf hias 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 100710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kanti Damai Lestari
NPM : 1901011084

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>gita unsertal / metode tartie ? - me. 59 ? - me 61 kesimpulan to the point kmai dengan Parangya Pencita, jid perlu subke ? - saran kmai di simpul dalam metode tortie bisa seg akamai dan meluar al-or'a</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Aq. M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Istif
Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kanti Damai Lestari
NPM : 1901011084

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Paragraf: Semua juga dan doreca.</p> <ul style="list-style-type: none"> - cel penulisan daftar pustaka - cel buku pedoman 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978031 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Kanti Damai Lestari
 NPM : 1901011084

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jum'at / 12 / 15 1435		<p>Sekolah</p> <p>Bimbingan BAB 95</p> <p>- abstrak harus sesuai dengan isi skripsi</p> <p>- Dari LBM sampai kesimpulan yang ada di skripsi</p> <p>- harus konsisten dalam istilah dan aktivitas dari judul so sipen</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

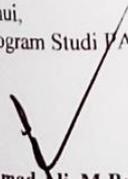
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kanti Damai Lestari
 NPM : 1901011084

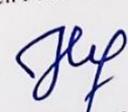
Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- Bab V, Kesimpulannya berisi ttg Cerita Pahlawan yang ada di Lampung bagaimana penerapan adat Tarbi di lingkungan rumah dan cerita tentang orang yang mampu membaca ke-0 → proses → hasil - nanti di bawah ke abstrak.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

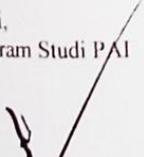
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kanti Damai Lestari
 NPM : 1901011084

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 18/23 /12		- all bab 1-4 - all materi di furqan - Silakan materi mendefinisikan mumagoyog	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

PENERAPAN METODE TARTIL
DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI SMK AL-ASROR
SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR

by Kanti Damai Lestari 1901011084

Submission date: 18-Dec-2023 05:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2261365037

File name: SKRIPSI_BAB_12345_KANTI_REVISI.docx (593.11K)

Word count: 12115

Character count: 75797

Character count: 75797



Sudah di Validasi
Oleh
Dr. Tugun Yunita, M. Pd. 1

PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMK AL-ASROR SEKAMPUNG LAMPUNGTIMUR

ORIGINALITY REPORT

12%	%	%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%
3	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	2%
4	Submitted to Hankuk University of Foreign Studies Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
7	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

8	Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro Student Paper	1%

RIWAYAT HIDUP



Kanti Damai Lestari lahir di Sido Binangun, Seputih Banyak, 19 November 2001. Perempuan yang akrab disapa Kanti merupakan anak bungsu dari pasangan bapak Sugiono dan Ibu wagiem. Saat ini bertempat tinggal di desa Sido Binangun, Kec. Way Seputih, Kab. Lampung Tengah. Penulis mengawali pendidikan di RA Fajar Fantri Bhakti lulus pada tahun 2008. Melanjutkan pendidikan di SDN 03 Sido Binangun lulus pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan di MTs Fantri Bhakti Sumber Baru dan lulus ditahun 2017. Melanjutkan pendidikan di SMAS Paramarta 1 Seputih Banyak dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya kuliah di IAIN Metro Lampung Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2019.